

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2017



**BALAI KARANTINA PERTANIAN
KELAS I PEKANBARU**

2017

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru TA 2017 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru ini disusun dengan memperhatikan aspek aspek manajemen operasional dan aspek pengembangan sumber daya. Perencana kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indicator kinerja beserta target targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan untuk seluruh indicator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Target kinerja yang telah disusun tersebut merupakan komitmen Balai Karantina Pertanian Pekanbaru untuk mencapainya dalam periode anggaran 2017

.Akhirnya kami berharap RKT ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi kita semua dalam melaksanakan Pengawasan Intern di Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan hidayah kepada kita, khususnya seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Amin.

Pekanbaru, Januari 2017

Kepala Balai
Karantina Pertanian Pekanbaru,



[Handwritten Signature]
Drh. Sri Hanum
NIP. 195908061986032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	HAL
	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
BAB II TUGAS POPOK DAN FUNGSI	3
BAB III VISI,MISI,SASARAN,KEBIJAKAN DAN STRATEGI	5
A. V I S I	5
B. M I S I	5
C. T U J U A N	6
D. S A S A R A N	7
E. KEBIJAKAN	8
F. STRATEGI	9
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. PROGRAM	11
B. KEGIATAN	11

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peranan Karantina Hewan dan Tumbuhan dalam era globalisasi dewasa ini bukan saja sebagai sub sistem dari perlindungan sumber daya alam flora dan fauna, akan tetapi juga sebagai sub sistem perdagangan internasional. Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization) memberikan hak kepada setiap Negara untuk melindungi manusia, flora dan fauna serta lingkungannya masing-masing melalui ketentuan Sanitary and Phytosanitari (SPS).

Dalam melaksanakan tugas perkarantina yang diembannya, Badan Karantina Pertanian mempunyai 6 (enam) pilar yang direvitalisasi terus menerus dan berkesinambungan, sebagai prioritas utama pelaksanaan program pembangunan di lingkup Badan Karantina Pertanian antara lain :

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Pembangunan infrastruktur karantina
3. Pengembangan teknologi informasi
4. Meningkatkan fungsi kelembagaan
5. Memanfaatkan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan
6. Melaksanakan pengembangan *Public Awareness*

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian berkewajiban penuh dalam meningkatkan kompetensinya dalam menjaga dan mengamankan kelestarian sumber daya alam hayati hewani,

sesuai yang tertuang dalam undang-undang nomor 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan dan Peraturan Pemerintah no.52 tahun 2000 tentang Karantina Hewan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati terlaksana diharapkan dapat memenuhi harapan pemberi kewenangan, kebutuhan masyarakat, dan untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan tatakepemerintahan yang baik di bidang perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati, Balai Karantina Pertanian Pekanbaru yang cukup padat mengharuskan penerapan strategi yang tepat dalam penempatan pegawai, salah satunya adalah penempatan pegawai di wilayah kerja harus proporsional dengan kegiatan yang ada di wilayah kerja tersebut sehingga tidak mempengaruhi kegiatan operasional di Balai Karantina Pertanian Pekanbaru

B. TUJUAN

1. Untuk mengakomodir kebutuhan akan sarana dan prasarana lingkup Balai Karantina Pertanian Pekanbaru agar pelaksanaan kegiatan operasional dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Karantina Pertanian.
2. Menjamin agar visi dan misi Balai Karantina Pertanian Pekanbaru yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
3. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan,
4. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagai dasar hukum penyelenggaraan karantina pertanian di Indonesia yakni Undang-Undang No.16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, dimana telah diamanahkan bahwa tanah air dan wilayah Negara Republik Indonesia yang kaya akan sumber daya alam hayati perlu untuk dijaga, dilindungi dan dipelihara kelestariannya dari ancaman dan gangguan HPHK dan OPTK.

Ancaman kelestarian dan keamanan hayati ini akan menimbulkan dampak yang sangat luas pada stabilitas ekonomis, keberhasilan usaha agribisnis dan ketahanan pangan nasional.

Dalam upaya perlindungan sumber daya alam hayati tersebut, maka diselenggarakan perkarantinaan dengan kebijakan operasional.

- a. Pencegahan masuknya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia serta penyebarannya dari suatu area ke area lain di dalam wilayah negara Republik Indonesia.
- b. Pencegahan keluarnya HPHK ke luar negeri
- c. Pencegahan keluarnya OPTK tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia ke luar negeri apabila dipersyaratkan negara tujuan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Karantina Pertanian menyatakan bahwa tugas pokok Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian adalah melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta hama dan penyakit hewan karantina budidaya.
2. Melaksanakan pemantauan daerah sebar Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan, dan HPHK hewan budidaya.
3. Pelaksanaan pembuatan koleksi Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan dan HPHK hewan budidaya/
4. Pengelolaan laboratorium karantina tumbuhan tanaman pangan hortikultura dan tanaman perkebunan, dan HPHK hewan budidaya
5. Pengelolaan data informasi serta dokumentasi kegiatan operasional perkarantina tumbuhan tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan, dan kegiatan operasional perkarantina hewan budidaya.
6. Pemberian pelayanan teknis kegiatan operasional perkarantina tumbuhan tanaman pangan, teknis kegiatan operasional perkarantina
7. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga
8. Melakukan pengawasan dan penindakan pelanggaran pertauran perundang undangan di bidang karantina tumbuhan, karantina hewan serta keamanan hayati.
9. Pelaksanaan Pengawasam Keamanan hayati dan nabati

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. VISI

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi merupakan kondisi ideal tentang masa depan, terjangkau, dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik, sekakigus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan inti serta fleksibilitas suatu organisasi dalam menghadapi hambatan dan tantangan masa depan. Oleh karena itu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah **“Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan.”**

Pengertian Tangguh dan Terpercaya adalah sebagai berikut :

Tangguh : Penyelenggaraan Karantina Pertanian pada hakekatnya adalah perwujudan pertahanan Negara di bidang Kelestarian Sumber Daya Alam Hayato Hewan Tumbuhan, Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan

Terpercaya : Keberhasilan Barantan berkaitan dengan peran serta masyarakat dan mitra kerja baik di dalam maupun di luar negeri, oleh karena itu setiap kebijakan dan tindakan Barantan perlu mendapat kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah di bidang perkarantinaan dan keamanan hayati.

B. MISI

Misi adalah tugas utama yang harus dilakukan organism dalam mencapai tujuan, sehingga untuk mewujudkan visi karantina pertanian tersebut, karantina pertanian mengemban misi sebagai berikut :

- a. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewani dan nabati dari serangan HPHK dan OPTK
- b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan
- c. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas Pertanian
- d. Meningkatkan citra dan kualitas layanan public

Dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, maka *Misi Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru* yang ditetapkan adalah :

1. Melindungi sumber daya hayati pertanian di Propinsi Riau dan wilayah sekitarnya dari bahaya yang ditimbulkan oleh masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK.
2. Melakukan sertifikasi komoditas ekspor.
3. Mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan Perkarantinaan Pertanian.
4. Melaksanakan ketentuan peraturan perundangan di bidang perkarantinaan pertanian secara konsekuen, jujur dan transparan.

C. TUJUAN

Visi dan misi memiliki sifat yang relative sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan dan sasaran strategis. Tujuan merupakan penyetaan

tentang apa yang ingin dicapai oleh Balai Karantina Pertanian Pekanbaru adalah :

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana penyelenggaraan pelaksanaan tindakan karantina
- b. Peningkatan SDM Karantina yang berkualitas dan professional
- c. Meningkatkan peran serta dan pemahaman masyarakat tentang peraturan dan perundang-undangan karantina
- d. Meningkatkan kinerja secara professional dengan memanfaatkan SDM

D. S A S A R A N

Untuk mencapai tujuan, maka Balai Karantina Pertanian Pekanbaru membuat kebijakan yang berpedoman kepada kebijakan Badan Karantina Pertanian yang berupa Revitalisasi Karantina Pertanian diantaranya :

1. Menyiapkan kebutuhan SDM yang berkualitas, kompeten dalam jumlah memadai
2. Optimalisasi penerapan perundang-undangan yang mendukung strategi
3. Penyediaan sarana dan prasarana operasional yang optimal serta teknologi & sistem informasi yang handal dan terintegrasi
4. Meningkatkan daya guna teknologi dan informasi dalam manajemen administrasi dan operasional pelayanan
5. Meningkatkan efektifitas pengendalian intern
6. Terlaksananya keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan tindakan Karantina Pertanian di wilayah Provinsi Riau

E. KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan, maka Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru membuat kebijakan yang berpedoman kepada kebijakan Badan Karantina Pertanian yang berupa Revitalisasi Karantina Pertanian diantaranya :

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari segi kuantitas maupun kualitas dengan cara memfasilitasi para pegawai untuk mengikuti pelatihan baik teknis maupun nonteknis, serta pengusulan penambahan pegawai yang masih belum dibandingkan dengan beban tugas yang ada
2. Pembangunan infrastruktur karantina, terutama kantor pelayanan dan fasilitas operasional dalam upaya mendukung setiap kebijakan dan tindakan karantina yang harus dilandasi dengan pembuktian o;moah selaras dengan ketentuan perjanjian SPS
3. Pengembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan program database E-plaq dan Sikawan memanfaatkan fasilitas internet dalam pertukaran data sedara elektronik dan terpadu dengan semua instansi terkait, dan pelayanan cepat, tepat dan akurat terhadap masyarakat.
4. Pemantapan penerapan peraturan perundangan-undangan Karantina Pertanian baik yang berkaitan dengan instansi terkait maupun para pengguna jasa agar pelaksanaan tindakan karantina dapat dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta peraturan oerjanjian SPS sehingga tidak menjadi hambatan dalam perdagangan international
5. Pengembangan “ *Public Awareness* ” guna melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara aktif dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan pengawasan keamanan pangan menuju perlindungan terhadap pertanian dan lingkungan

F. STRATEGI

Balai Karantina Pertanian Pekanbaru diharapkan berperan sebagai ujung tombak terdepan dalam melindungi sumber daya alam hayati pertanian dan perdagangan bagi produk-produk agribisnis.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut maka disusun strategi yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan program yang diterapkan dengan mengkaji variable-variabel sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kekuatan

- ✚ Balai Karantina Pertanian Pekanbaru merupakan salah satu UPT vertical yang bertanggungjawab kepada Badan Karantina Pertanian, sehingga kebijakan yang dibuat bias dilaksanakan sepenuhnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain
- ✚ Memiliki peraturan perundang-undangan dan PP tabf jelas
- ✚ Memiliki SDM yang memadai
- ✚ Sarana dan Prasarana yang ada
- ✚ Balai Karantina Pertanian Pekanbaru merupakan salah satu UPT yang salah satu tupoksi nya berkaitan langsung dengan permasalahan Organisme Pengganggu Tanaman serta hama penyakit hewan

2. Memanfaatkan peluang

- ✚ Setiap tempat pemasukan maupun tempat pengeluaran yang resmi keberadaan Karantina Pertanian merupakan salah satu unsur yang tergabung dalam *Custom, Quarantine, and Security (CIQS)*
- ✚ Pelaksanaan Tindak Karantina Pertanian merupakan salah satu syarat perdagangan komoditi pertanian bagi negara tujuan yang mempersyaratkan

- ✚ Potensi Propinsi Riau yang merupakan pintu gerbang Indonesia di Selat Malaka terutama untuk perdagangan produksi pertanian kehutanan dan perkebunan
- ✚ Keberadaan Propinsi Riau yang sangat strategis pada lalulintas perdagangan yang tergabung dalam *SI JO RI yaitu Singapura , Johor dan Riau*

3. Mengurangi kelemahan

- ✚ Memanfaatkan SDM yang ada untuk menjaga entry point/exit dengan cara bergilir oleh tenaga POPT, MEDIK dan PARAMEDIK di wilayah kerja
- ✚ Mengikutsertakan masyarakat dalam hal pelaporan pemasukan/pengeluaran komoditi pertanian dengan pendekatan secara [ersuasif kepada masyarakat setempat
- ✚ Mengoptimalkan sarana laboratorium

4. Mencegah dan mengatasi ancaman

- ✚ Pelaksanaan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat pengguna jasa agar pelaksanaan pemasukan/pengeluaran komoditi pertanian melalui pintu/pelabuhan resmi dan melaporkan kepada petugas karantina
- ✚ Pendekatan secara persuasive kepada masyarakat instansi terkait, dan melaksanakan MOU yang disepakati dengan Polri untuk dapat mentaati peraturan perkarantinaa
- ✚ Berusaha melibatkan masyarakat setempat untuk diberdayakan sebagai kader karantina

BAB IV

PROGRAM DAM KEGIATAN

A. PROGRAM

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan sasaran di atas, dan untuk menselaraskan dengan program Badan Karantina Pertanian maka Balai Karantina Kelas I Pertanian Pekanbaru menjalankan Program peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

C. KEGIATAN

Penjabaran atas program tersebut terdiri atas beberapa indikator kegiatan yaitu

- a. Realisasi target operasional sertifikasi karantina dan pengawasan keamanan hayati
- b. Tingkat kesesuaian operasional tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan standar teknik dan metode yang dinerlakukan
- c. Prosentase penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian
- d. Peningkatan indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa

Balai Karantina Pertanian Pekanbaru untuk tahun anggaran 2014 menetapkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Sertifikasi karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani

2. Sertifikasi Karantina Tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati
3. Pemantauan daerah sebar
4. Pembinaan kesadaran masyarakat dan penindakan karantina pertanian
5. Dukungan teknis dan administrasi pelayanan sertifikasi karantina Pertanian
6. Pengadaan peralatan teknis serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan operasional karantina

5. Pengelolaan data informasi serta dokumentasi kegiatan operasional perkarantina tumbuhan tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan. Dan kegiatan operasional perkarantina hewan budidaya.
6. Pemberian pelayanan teknis kegiatan operasional perkarantina tumbuhan tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan.
7. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.
8. Melakukan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina tumbuhan, karantina hewan serta keamanan hayati.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru menetapkan visi, misi dan program kerja yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pada setiap tahun anggaran. Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah **“Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan.”**

MISI BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU :

1. Melindungi sumber daya hayati pertanian di Propinsi Riau dan wilayah sekitarnya dari bahaya yang ditimbulkan oleh masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK.
2. Melakukan sertifikasi komoditas ekspor.
3. Mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan Perkarantina Pertanian.